

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Pada suatu objek wisata tentu akan menemukan kendala dalam pengembangannya. Kendala tersebut sudah seharusnya dapat diminimalisir agar tidak mempengaruhi faktor- faktor lingkungan lainnya. Museum Panji memiliki kendala yang cukup berarti seperti aksesibilitas dan teknologi. Aksesibilitas menuju Museum Panji sudah beraspal dan dapat dilalui kendaraan seperti bus. Namun tidak adanya transportasi umum, susahnya transportasi *online* di sekitar museum dan tidak terdapat petunjuk jalan menuju museum dapat menyebabkan kunjungan wisatawan menjadi terbatas.

Untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Museum Panji perlu adanya strategi. Strategi yang dapat dilakukan pihak pengelola antara lain mengenai peningkatan promosi, perbaikan aksesibilitas, dan penggunaan teknologi terkini untuk isi museum.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan simpulan tersebut, peneliti dapat memberikan saran dalam rangka meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Museum Panji sebagai berikut :

1. Mempermudah akses menuju Museum Panji dengan menyediakan *shuttle* atau transportasi antar jemput dengan *meeting point* di pusat Kota Malang, disediakan dengan jadwal khusus dan ditampilkan di website, instagram dan media sosial lainnya.
2. Menyediakan petunjuk jalan atau arahan menuju Museum Panji.
3. Meningkatkan promosi yang dapat menjangkau berbagai kalangan, seperti melalui media sosial dengan menggunakan *influencer* dan

meningkatkan promosi secara fisik dengan mengadakan *event* di Museum Panji.

4. Menggunakan tiket masuk yang dapat digunakan sebagai stiker juga. Sehingga secara tidak langsung dapat membantu promosi.
5. Memberikan brosur mengenai Museum Panji, saat masuk museum, yang menceritakan keadaan museum secara umum.
6. Menggunakan teknologi terkini yang dapat membantu wisatawan dalam proses pembelajaran maupun kegiatan di dalam museum sehingga semakin menarik.